

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan nasional secara umum adalah membangun bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera. Hal ini sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945 menyebutkan bahwa hakikat pembangunan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan kesejahteraan umum, melindungi seluruh tumpah darah Indonesia, dan membantu melaksanakan ketertiban dunia dan perdamaian abadi. Berbicara mengenai tujuan pembangunan, bahwa masyarakat sejahtera adalah suatu masyarakat yang kebutuhan pokoknya terpenuhi.

Kebutuhan pokok itu mencakup pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Salah satu fondasi inti dari masyarakat yang sehat, sejahtera dan damai adalah akses terhadap air bersih yang mencukupi. Air merupakan sumber kehidupan bagi setiap manusia, keberadaan air sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Sistem air bersih yang baik akan menghasilkan manfaat ekonomi, melindungi lingkungan hidup, dan vital bagi kesehatan manusia. Memiliki kualitas air yang baik dan bersih tentu menjadi keinginan setiap orang. Namun, di beberapa daerah di Indonesia masih ada yang kekurangan pasokan atau aliran air, dan bahkan jauh dari kualitas air bersih. Padahal hampir semua kegiatan manusia itu membutuhkan sumber air, sehingga air sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia.

Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) mengacu pada undang-undang nomor 7 Tahun 2004 tentang sumber daya air yang menyatakan bahwa Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok mineral sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai 100% akses masyarakat terhadap air minum yang aman dan sanitasi yang layak secara berkelanjutan pada tahun 2019 atau disebut juga dengan *Universal Access* (UA) 2019.

Pendekatan Berbasis Masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam seluruh tahapan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengoperasian dan pemeliharaan. Proses tersebut mengajak masyarakat untuk menemu-kenali berbagai permasalahan terkait dengan air minum dan sanitasi, kemudian dibimbing untuk melakukan berbagai langkah solusi dan pencegahannya termasuk membangun sarana yang dibutuhkan seperti sarana air minum dan sanitasi serta membangun kesadaran dan kapasitas masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Pada gilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lain yang ditularkan melalui air dan lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentu saja dalam hal ini sangat diperlukan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat sering diperbincangkan diberbagai wilayah, baikdidaerah kota maupun pedesaan, karena dapat kita lihat begitu besar pengaruh daripartisipasi tersebut, partisipasi masyarakat ini sangat menentukan keberhasilan suatu program-program yang ada disekitar mereka, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan denganbaik, keikut sertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam program, agar program berjalan dengan mestinya. Program-program yangdirencanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat. Untuk itu masyarakat dituntut untuk ikut serta dalam pembangunan tersebut.

Agar pembangunan berjalan sebagaimana yang kita harapkan, maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran warga masyarakat akan minat dan kepentingan yang sama strategi yang diterapkan adalah melalui strategi penyadaran Secara nasional.

Sektor air minum dan sanitasi merupakan pelayanan publik yang mempunyai kaitan erat dengan pengentasan kemiskinan. Tidak memadainya prasarana dan sarana air minum dan sanitasi, khususnya di perdesaan dan daerah pinggiran Kota (peri-urban) berpengaruh buruk pada kondisi kesehatan dan lingkungan yang memiliki dampak lanjutan terhadap tingkat perekonomian keluarga. Tujuan Pamsimas secara umum adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin perdesaan dan daerah pinggiran Kota (peri-urban) serta menerapkan praktik hidup bersih dan sehat dengan membangun model penyediaan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan dan mampu diadaptasi oleh masyarakat. Maka untuk terwujudnya tujuan dari program pamsimas di butuhkan partisipasi masyarakat guna terlaksananya suatu program dengan baik.

Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) diutamakan bagi Kabupaten/Kota yang memiliki cakupan pelayanan air minum aman perdesaan di bawah rata-rata Nasional. Pemilihan Kabupaten/Kota sasaran dilakukan oleh Pemerintah sedangkan pemilihan Desa sasaran dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

Secara umum, kriteria Desa sasaran Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) terdiri dari:

- 1) Belum pernah mendapatkan program Pamsimas
- 2) Cakupan akses air minum aman masih rendah; yaitu di bawah 68.87%
- 3) Cakupan akses sanitasi aman masih rendah; yaitu di bawah 62.41%
- 4) Prevalensi penyakit diare (atau penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan) tergolong tinggi berdasarkan data Puskesmas
- 5) Memenuhi biaya per penerima manfaat yang efektif dan efisien
- 6) Adanya pernyataan kesanggupan masyarakat untuk:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyediakan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) bidang AMPL(selanjutnya disebut dengan Kader AMPL) minimal 1 orang
- b. Menyediakan kontribusi sebesar 20% dari kebutuhan biaya pembangunan, yang terdiri dari 4 % incash dan 16 % *inkind*
- c. Menghilangkan kebiasaan BABS (Buang Air Besar Sembarangan).

Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) menerapkan pendekatan berbasis tugas pokok dan fungsi kementerian dan lembaga, antara lain yang terkait dengan pengelolaan air minum, sanitasi, pemberdayaan masyarakat, desa, perencanaan dan penguatan kelembagaan. Oleh sebab itu di tingkat nasional program Pamsimas dikelola oleh lintas kementerian yaitu Bappenas, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sedangkan di tingkat Desa/kelurahan program ini menganut pendekatan berbasis masyarakat dimana masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan.

Desa Sungai Pinang merupakan salah satu Desa di Kabupaten Kuantan Singingi yang ditetapkan sebagai lokasi pelaksanaan Program Pamsimas, yaitu dengan membangun 21 titik sumur gali. Dananya berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi serta di tambah dengan dana desa. Pembangunan sumur gali dalam program Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) ini menggunakan sistem

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artemis, di mana lahan-lahan kosong di sekitar desa yang menjadi sasaran, diidentifikasi untuk menemukan lahan yang berpotensi adanya air. Kemudian, lahan tersebut digali dengan kedalaman 8-10 meter dan menjadi sumber utama penyediaan air.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga berdasarkan Klasifikasi Kesejahteraan Tahun 2013, 2014,2015

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)			Jumlah Rumah Tangga berdasarkan Tingkat Kesejahteraan (rumah/kk)			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK	Kaya	Menengah	Miskin	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	253	338	198	30	68	100	198
2014	330	410	260	45	85	130	260
2015	358	427	785	70	390	325	785
Total	941	1.175	1.243	145	543	555	1.243

Sumber data: dokumentasi data Kantor Kepala Desa

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Desa Sungai Pinang pada tahun 2013 sampai tahun 2015 mempunyai jumlah penduduk 2166 jiwa, yaitu, laki-laki berjumlah 941 jiwa dan perempuan berjumlah 1175 jiwa. Jumlah Rumah tangga yang tergolong kaya berdasarkan tingkat kesejahteraan adalah 145 KK, jumlah yang tergolong menengah berjumlah 543 KK, kemudian yang tergolong miskin berjumlah 555 KK, dengan jumlah KK secara keseluruhan berjumlah 1.243.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk dan akses terhadap Sarana Air Minum dan Sanitasi berdasarkan Hasil IMAS (Identifikasi Masalah dan Analisa Situasi) Tahun 2013,2014,2015

Tahun	Jumlah		Rumah Tangga yang Mempunyai Akses Sesuai Hasil IMAS	
	Penduduk (Jiwa)	Rumah Tangga (Rumah/Kk)	Sarana Air Minum (Rumah/Kk)	Sarana Sanitasi (Rumah/Kk)
2013	641	198	29	20
2014	740	260	25	24
2015	785	271	19	16
Total	2.166	729	73	60

Sumber data: *Dokumentasi Kantor Kepala Desa Sungai Pinang*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan pada tahun 2013 sampai tahun 2015 jumlah penduduk desa sungai pinang dan akses terhadap sarana air minum dan sanitas berdasarkan hasil, yaitu jumlah penduduk desa sungai pinang yaitu 2.166, jumlah rumah tangga 729 KK, rumah tangga yang memiliki sarana air minum ada 73 KK dan masyarakat yang memiliki sarana sanitasi yaitu 60 KK.

Kemudian selebihnya masyarakat yang tidak memiliki akses air minum dan sarana sanitasi menyebabkan masyarakat berpikiran praktis, yaitu dengan melakukan kegiatan seperti mandi, buang air dan mencuci lebih mudah di sungai, selain tidak membutuhkan biaya. Aktivitas ini tentulah tidak baik, mengingat air sungai yang tidak bersih dan sudah tercemar mercuri akibataktivitas penambangan emas yang di lakukan di sungai tersebut, sehingga air sungai tersebut keruh dan sepertinya tidak layak digunakan untuk aktivitas MCK (Mandi Cuci Kukus).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan lain yang dijumpai di lapangan adalah terbatasnya prasarana dan sarana air bersih, baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mendukung kegiatan dan kebutuhan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya keluarga yang tidak memiliki sumur pribadi sehingga untuk pemenuhan kebutuhan air untuk kegiatan sehari-hari mengandalkan air dari air sungai yang berada di desa tersebut.

Adanya permasalahan-permasalahan tersebut, maka Program Pamsimas masuk ke Desa Sungai Pinang untuk meningkatkan sarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, menciptakan air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, serta meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui sarana air minum dan sanitasi yang layak. Dengan menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama program.

Tabel 1.3 Nama Kecamatan Dan Jumlah Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017

No	Nama kecamatan	Jumlah penduduk
1	Benai	32.380 Jiwa
2	Cerenti	14.058 Jiwa
3	Gunung Toar	12.692 Jiwa
4	Hulu Kuantan	8.066 Jiwa
5	Inuman	14.391 Jiwa
6	Kuantan Hilir	26.021 Jiwa
7	Kuantan Mudik	31.798 Jiwa
8	Kuantan Tengah	52.708 Jiwa
9	Logas Tanah Darat	18.955 Jiwa
10	Pangean	17.161 Jiwa
11	Singingi	28.939 Jiwa
12	Singing Hilir	34.942 Jiwa
Total		292.111 jiwa

Sumber Data: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai 12 kecamatan, yang jumlah penduduknya secara keseluruhan 292.111 jiwa.

Tabel 1.4 Jumlah Desa Dan Jumlah Penduduk Di Kecamatan Hulu Kuantan Tahun 2017

No	Nama desa	Jumlah penduduk	Jumlah KK
1	Inuman	293 Jiwa	87
2	Kombu	685 Jiwa	187
3	Lubuk Ambacang	1.135 Jiwa	295
4	Mudik Ulo	778 Jiwa	219
5	Serosah	1.461 Jiwa	364
6	Sumpu	407 Jiwa	112
7	Sungai Alah	696 Jiwa	219
8	Sungai Pinang	1038 Jiwa	274
9	Tanjung	989 Jiwa	259
10	Tanjung Medang	594 Jiwa	181
Jumlah		8.685 Jiwa	2.197

Sumber Data: Kantor Camat Hulu Kuantan Tahun 2017

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Kecamatan Hulu Kuantan mempunyai 10 desa, dengan 8.685 jumlah penduduk dan 2.197 jumlah KK.

Dari kondisi yang ada dilapangan penulis menemukan gejala-gejala pada Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) di desa Sungai Pinang

1. Rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan oleh kekecewaan masyarakat kepada pelaksana program Pamsimas, Pamsimas yang seharusnya dilaksanakan pada tahun 2015, namun baru bisa dilaksanakan pada akhir tahun 2016 sampai awal tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembangunan kedalaman sumur yang tidak sesuai dengan prosedur, kedalaman sumur yang seharusnya dibangun dengan kedalaman 10 M akan tetapi hanya di bangun dengan kedalam 8-9 M.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembuatan sumur dari Program Pamsimas. Pembangunan sumur hanya dilakukan oleh tukang dan beberapa orang yang ahli dibidangnya yang ditunjuk langsung oleh pengurus Pamsimas, sehingga masyarakat tidak dilibatkan didalamnya. Hal ini sangat bertolak belakang dengan prinsip pelaksanaan program Pamsimas, yaitu Partisipatif yang artinya seluruh masyarakat (baik miskin, kaya, perempuan, laki-laki) menjadi pelaku utama dan terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan Pamsimas.
4. Rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan adanya air sumur Pamsimas yang memiliki air keruh, sehingga kurang diminati oleh warga sekitar.

Tabel 1.5 Jumlah Sumur Pamsimas yang Airnya Keruh Tahun 2017

No	Tahun	Jumlah penduduk	Jumlah sumur	Sumur yang airnya keruh
1	Dusun I (Mekar Sari)	422	9	3
2	Dusun II (Sukajadi)	371	7	2
3	Dusun III (Dirgahayu)	290	5	3
Jumlah		1083	21	8

Sumber data : Data Observasi Lapangan Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada desa sungai di tahun 2017 memiliki jumlah penduduk 1083 jiwa. Dimana di Desa Sungai Pinang dibangun sumur dari Program Pamsimas sebanyak 21, sumur yang mempunyai air keruh yaitu 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan oleh Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup, sehingga masih banyaknya warga desa yang mandi ke sungai.

Tabel I.6 Data Pengguna Sumur Pamsimas Di Desa Sungai Pinang Tahun 2017

N o	Tahun	Jumlah rumah	Jumlah sumur	Pengguna Sumur
1	Dusun I (Mekar Sari)	54 Rumah	9	7 Rumah
2	Dusun II (Sukajadi)	42 Rumah	7	14 Rumah
3	Dusun III (Dirgahayu)	30 Rumah	5	11 Rumah
Jumlah		261 Rumah	21	32 Rumah

Sumber data : *Data Observasi Tahun 2017*

Maka dari pada itu untuk meninjau lebih lanjut tentang peran masyarakat dalam Melestariakn Program Pamsimas di Desa Sungai Pinang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memberikan arah bagi jalannya suatu penelitian, maka terlebih dahulu perlu dirumuskan hal yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian. Disamping itu masalah dapat muncul karena keragu-raguan tentang keadaan sesuatu, sehingga ingin diketahui keadaannya secara mendalam dan efektif. Bertitik tolak dari latar belakang dan persoalan yang ditemui, maka dirumuskan masalah yang akan menjadi arahan dan pedoman

dalam penelitian, yaitu: Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejauh mana penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau menjadi tujuan penelitian. Dengan kata lain tujuan penelitian adalah untuk memperjelas dan menghindari terjadinya kesimpangsiuran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat dalam Melestarikan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis, yaitu:

1. Dalam rangka pengembangan teori yang telah di peroleh selama perkuliahan
2. Dapat dijadikan sebagai pemahaman yang lebih bagi peneliti

Manfaat penelitian secara Praktis, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kualitas belajar dan referensi berfikir serta memberikan wawasan yang luas bagi seluruh mahasiswa khususnya peneliti
2. Mengetahui secara langsung bagaimana partisipasi masyarakat dalam melestarikan program pamsimas Program Pamsimas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil ini diharapkan dapat memberikan sumbangan masukan kepada pelaksana dan masyarakat dalam Program Pamsimas

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan teori-teori yang melandasi pembahasan masalah yang diteliti antara lain: pengertian, dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi kondisi geografis, demografi, struktur organisasi dan uraian tugas sub-sub bagian.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.

Bab ini akan memuat hasil penelitian dan pembahasan tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pamsimas) Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan
Kabupaten Kuantan Singing

BAB VI: PENUTUP.

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.

Daftar Pustaka

